

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Laundry Express* Kota Bogor yang terletak di Jalan Pangkalan 2, Kedung Halang, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021 sampai dengan selesai.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menganalisis uji pengaruh stres kerja, kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan di *Laundry Express*.

2. Data dan sumber data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang secara langsung dari responden yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti dengan menyebarkan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada respon mengenai pengaruh stres kerja, kompensasi, dan motivasi terhadap kinerja karyawan.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data yang diperoleh dari pihak yang ada hubungannya dengan penelitian ini, yaitu melalui informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti dan juga studi pustaka yang mendukung.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Sugiyono (2016:46) mengatakan bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Stres kerja, Kompensasi dan Motivasi.

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Sugiyono (2016:48) menyatakan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas”. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015 : 56) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah sebagian sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diduga dan dianggap bisa mewakili seluruh populasi (Djarwanto, 2015 : 95). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 88 karyawan.

Dalam penelitian ini menentukan jumlah populasi yang akan penulis yaitu jumlah karyawan *Laundry Express* Kota Bogor sebanyak 88 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin.

Rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi = 88

n = Jumlah sampel

e = Persentase kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (nilai e = 0,10 atau 10%).

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 88 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2010:47), *purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel secara bertujuan. Artinya, penentuan responden dalam penelitian dilakukan dengan kriteria-kriteria tertentu.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Sampel merupakan karyawan *Laundry Express* Kota Bogor.
- b. Adapun karyawan yang dimaksud adalah minimal satu tahun telah bekerja di *Laundry Express* Kota Bogor.
- c. Karyawan yang bersedia diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian yaitu penting, data menjadi dasar dan alat untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk itu metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini diantaranya dengan wawancara dan kuesioner (angket). Peneliti terlebih dahulu mencari informasi dengan melakukan wawancara untuk mengetahui

permasalahan yang terjadi. Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab atau dilengkapi responden.

Operasional variabel dapat didasarkan pada satu atau lebih referensi yang disertai dengan alasan penggunaan definisi tersebut. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas maka disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran	Butir Pernyataan
1	Stres Kerja (X ₁) Handoko (2018:78)	Stress merupakan suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seseorang.	• Perilaku pribadi • Beban Kerja • Psikologis	Skala <i>Likert</i>	
2	Kompensasi (X ₂) Hasibuan (2018:41)	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak	• Gaji • Upah • Bonus • Insentif • Asuransi • Fasilitas	Skala <i>Likert</i>	

		langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.			
3	Motivasi Kerja (X₃) Sekamdo (2021:121)	Motivasi kerja adalah seorang pimpinan harus mengetahui motivasi karyawannya, penyebab factor ini penting untuk mengoptimalkan kinerja sumber daya manusia.	• Keinginan untuk berprestasi • Memenuhi standar kerja • Berusaha meningkatkan kemampuan • Keinginan mendorong rekan kerja • Bertanggung jawab terhadap orang lain • Memiliki otoritas atas orang lain • Menjalin hubungan dan komunikasi dengan ramah dan akrab	Skala <i>Likert</i>	
4	Kinerja Karyawan (Y) Widandari dan Gilang	Kinerja karyawan adalah suatu ilmu yang memadukan seni didalamnya	• Hasil kerja • Perilaku kerja • Sifat pribadi	Skala <i>Likert</i>	

	(2019:1348)	untuk menerapkan suatu konsep manajemen yang dimiliki tingkat fleksibilitas yang representative dan aspiratif guna mewujudkan visi dan misi perusahaan dengan cara mempergunakan orang yang ada di organisasi tersebut secara maksimal.			
--	-------------	---	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan (indikator) pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali,(2017:35). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} , dalam hal ini N adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen penelitian. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka pertanyaan (indikator) tersebut dikatakan valid.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, Riduwan (2011:23):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas yang dicari

n = Jumlah responden

X = Skor pernyataan

Y = Skor Total

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel. Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel atau

handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, Ghozali (2017 : 34).

Uji reliabilitas ini dapat digunakan melalui program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur nilai reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60, Ghozali (2017 : 35) dengan menggunakan rumus *alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah variabel skor setiap item

S_t = Varians total

k = banyaknya butir pertanyaan

2. Data Responden

Responden adalah individu yang akan dimintai keterangan yang diperlukan oleh pencari data atau seorang penulis. Dalam penelitian ini, responden yang penulis ambil merupakan karyawan *Laundry Setrika Express* Kota Bogor berjumlah 88 orang. Karakteristik responde yang dimasukan dalam penulis, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lama bekerja.

3. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui jawaban dari responden mengenai kuesoner yang sudah disebar oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesoner kepada 88 responden. Kuesoner terdiri dari 26 pertanyaan yang mewakili indikator dari 4 variabel di

antaranya 6 pernyataan mengenai variabel stres kerja (X1), 7 pernyataan mengenai variabel kompensasi (X2), 6 pernyataan mengenai variabel motivasi kerja (X3) dan 7 pernyataan mengenai variabel kinerja karyawan (Y), setiap pernyataan harus dijawab oleh para responden dengan jawaban yaitu:

Tabel 6
Pernyataan dan Bobot Nilai Pada jawaban

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah 2022

Rincian dari presentase jawaban responden pada setiap butir pernyataan yang ada dalam kuesoner dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Stres Kerja

Berikut distribusi jawaban responden mengenai setiap butir pernyataan pada kuesoner yang disebar berdasarkan variabel stres kerja :

Tabel 7
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 1
Banyak Tanggung Jawab Dalam Pekerjaan Saya

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	32	36.4%
2	S	51	58%
3	N	5	5.7%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%

Total	88	100%
--------------	-----------	-------------

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 1, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 51 responden dengan persentase 58% lalu kategori sangat setuju 32 responden dengan persentase 36.4% kemudian kategori netral 5 responden dengan persentase 5.7% dan kategori tidak setuju 0 responden dengan persentase 0% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai banyak tanggung jawab dalam pekerjaan saya.

Tabel 8
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 2
Saya Tidak Mudah Lelah Meskipun Banyak Pekerjaan Yang Harus Saya Selesaikan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	32	36.4%
2	S	32	36.4%
3	N	24	27.3%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 2, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori sangat setuju dan setuju sebanyak 32 responden dengan persentase 36.4% lalu kategori sangat netral 24 responden dengan persentase 27.3% kemudian kategori tidak setuju 0 responden dengan persentase 0% dan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan sangat setuju mengenai saya tidak mudah lelah meskipun banyak pekerjaan yang harus saya selesaikan.

Tabel 9
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 3
Saya Senang Dengan Atasan Atau Kepala Ruangan Yang Selalu Memperhatikan Kondisi
Tenaga Kerjanya

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	35	39.8%
2	S	37	42%
3	N	16	18.2%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 3, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 37 responden dengan persentase 42% lalu kategori sangat setuju 35 responden dengan persentase 39.8% kemudian kategori netral 16 responden dengan persentase 18.2% dan kategori tidak setuju 0 responden dengan persentase 0% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai saya senang dengan atasan atau kepala ruangan yang selalu memperhatikan kondisi tenaga kerjanya.

Tabel 10
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 4
Saya Merasa Gelisah Bila Ada Masalah Dalam Pekerjaan Saya

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	31	35.2%
2	S	45	51.1%
3	N	12	13.6%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%

Total	88	100%
--------------	-----------	-------------

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 4, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 45 responden dengan persentase 51.1% lalu kategori sangat setuju 31 responden dengan persentase 35.2% kemudian kategori netral 12 responden dengan persentase 13.6% dan kategori tidak setuju 0 responden dengan persentase 0% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai saya merasa gelisah bila ada masalah dalam pekerjaan saya.

Tabel 11
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 5
Saya Selalu Berkonsentrasi Saat Bekerja Meskipun Mempunyai Masalah Dalam Rumah
Tangga atau Keluarga

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	36	40.9%
2	S	38	43.2%
3	N	14	15.9%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 5, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 38 responden dengan persentase 43.2% lalu kategori sangat setuju 36 responden dengan persentase 40.9% kemudian kategori netral 14 responden dengan persentase 15.9% dan kategori tidak setuju 0 responden dengan persentase 0% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai saya selalu berkonsentrasi saat bekerja meskipun mempunyai masalah dalam rumah tangga atau keluarga.

Tabel 12
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 6
Saya Merasa Kecewa Bila Tidak Dapat Menyelesaikan Pekerjaan Tepat Waktu

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	27	30.7%
2	S	43	48.9%
3	N	18	20.5%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 6, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 43 responden dengan persentase 48.9% lalu kategori sangat setuju 27 responden dengan persentase 30.7% kemudian kategori netral 18 responden dengan persentase 20.5% dan kategori tidak setuju 0 responden dengan persentase 0% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai saya merasa kecewa bila tidak dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

Tabel 13
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 7
Gaji Yang Saya Terima Selalu Diberikan Tepat Waktu Oleh Perusahaan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	27	30.7%
2	S	44	50%
3	N	17	19.3%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 7, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 44 responden dengan persentase 50% lalu kategori sangat setuju 27 responden dengan persentase 30.7% kemudian kategori netral 17 responden dengan persentase 19.3% dan kategori tidak setuju 0 responden dengan persentase 0% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai gaji yang saya terima selalu diberikan tepat waktu oleh perusahaan.

Tabel 14
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 8
Insentif Yang Saya Terima Sesuai Dengan Target Yang Diberikan Perusahaan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	40	45.5%
2	S	34	38.6%
3	N	14	15.9%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 8, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori sangat setuju sebanyak 40 responden dengan persentase 45.5% lalu kategori setuju 34 responden dengan persentase 38.6% kemudian kategori netral 14 responden dengan persentase 15.9% dan kategori tidak setuju 0 responden dengan persentase 0% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan sangat setuju mengenai insentif yang saya terima sesuai dengan target yang diberikan perusahaan.

Tabel 15
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 9
Saya Merasa Puas Dengan Hasil Bonus Yang Diberikan Perusahaan Setiap Tahun

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	27	30.7%
2	S	47	53.4%
3	N	14	15.9%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 9, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 47 responden dengan persentase 53.4% lalu kategori sangat setuju 27 responden dengan persentase 30.7% kemudian kategori netral 14 responden dengan persentase 15.9% dan kategori tidak setuju 0 responden dengan persentase 0% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai saya merasa puas dengan hasil bonus yang diberikan perusahaan setiap tahun.

Tabel 16
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 10
Saya Selalu Mendapatkan Tunjangan Hari Raya (THR) Tepat Pada Waktunya

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	30	34.1%
2	S	43	48.9%
3	N	15	17%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 10, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 43 responden dengan persentase 48.9% lalu kategori sangat setuju 30 responden dengan persentase 34.1% kemudian kategori netral 15 responden dengan persentase 17% dan kategori tidak setuju 0 responden dengan persentase 0% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai saya selalu mendapatkan tunjangan hari raya (THR) tepat pada waktunya.

Tabel 17
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 11
Saya Merasa Puas Atas Jaminan Asuransi Kesehatan Dari Perusahaan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	36	40.9%
2	S	45	51.1%
3	N	7	8%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 11, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 45 responden dengan persentase 51.1% lalu kategori sangat setuju 36 responden dengan persentase 40.9% kemudian kategori netral 7 responden dengan persentase 8% dan kategori tidak setuju 0 responden dengan persentase 0% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai saya merasa puas atas jaminan asuransi kesehatan dari perusahaan.

Tabel 18
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 12
Saya Mendapatkan Penghargaan Dari Perusahaan Atas Target Pekerjaan Yang Telah Ditetapkan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	17	19.3%
2	S	44	50%
3	N	27	30.7%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 12, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 44 responden dengan persentase 50% lalu kategori netral 27 responden dengan persentase 30.7% kemudian kategori sangat setuju 17 responden dengan persentase 19.3% dan kategori tidak setuju 0 responden dengan persentase 0% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai saya mendapatkan penghargaan dari perusahaan atas target pekerjaan yang telah ditetapkan.

Tabel 19
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 13
Saya Mendapatkan Fasilitas Kendaraan Perusahaan Untuk Kebutuhan Pekerjaan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	9	10.2%
2	S	47	53.4%
3	N	31	35.2%
4	TS	1	1.1%
5	STS	0	0%

Total	88	100%
--------------	-----------	-------------

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 13, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 47 responden dengan persentase 53.4% lalu kategori netral 31 responden dengan persentase 35.2% kemudian kategori sangat setuju 9 responden dengan persentase 10.2% dan kategori tidak setuju 1 responden dengan persentase 1.1% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai saya mendapatkan fasilitas kendaraan perusahaan untuk kebutuhan pekerjaan.

Tabel 20

Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 14

Saya Selalu Meningkatkan Produktivitas Kerja Saya Untuk Mencapai Prestasi Yang Saya Inginkan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	14	15.9%
2	S	37	42%
3	N	29	33%
4	TS	7	8%
5	STS	1	1.1%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 14, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 37 responden dengan persentase 42% lalu kategori netral 29 responden dengan persentase 33% kemudian kategori sangat setuju 14 responden dengan persentase 15.9% dan kategori tidak setuju 7 responden dengan persentase 8% sedangkan kategori sangat tidak setuju 1 responden dengan persentase 1.1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai saya selalu meningkatkan produktivitas kerja saya untuk mencapai prestasi yang saya inginkan.

Tabel 21
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 15
Saya Selalu Mengerjakan Tugas Atau Pekerjaan Dengan Memenuhi Standar Yang
Ditetapkan Perusahaan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	26	29.5%
2	S	50	56.8%
3	N	10	11.4%
4	TS	2	2.3%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 15, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 50 responden dengan persentase 56.8% lalu kategori sangat setuju 26 responden dengan persentase 29.5% kemudian kategori netral 10 responden dengan persentase 11.4% dan kategori tidak setuju 2 responden dengan persentase 2.3% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai saya selalu mengerjakan tugas atau pekerjaan dengan memenuhi standar yang ditetapkan perusahaan.

Tabel 22
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 16
Saya Mempunyai Tanggung Jawab Terhadap Hasil Kerja Orang Lain

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	15	17%
2	S	46	52.3%
3	N	21	23.9%
4	TS	6	6.8%
5	STS	0	0%

Total	88	100%
--------------	-----------	-------------

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 16, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 46 responden dengan persentase 52.3% lalu kategori netral 21 responden dengan persentase 23.9% kemudian kategori sangat setuju 15 responden dengan persentase 17% dan kategori tidak setuju 6 responden dengan persentase 6.8% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai saya mempunyai tanggung jawab terhadap hasil kerja orang lain.

Tabel 23
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 17
Saya Mempunyai Otoritas Dalam Menentukan Tugas Orang Lain

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	19	21.6%
2	S	38	43.2%
3	N	30	34.1%
4	TS	1	1.1%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 17, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 38 responden dengan persentase 43.2% lalu kategori netral 30 responden dengan persentase 34.1% kemudian kategori sangat setuju 19 responden dengan persentase 21.6% dan kategori tidak setuju 1 responden dengan persentase 1.1% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai saya mempunyai otoritas dalam menentukan tugas orang lain.

Tabel 24
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 18
Saya Mampu Berkomunikasi Dan Menjalin Hubungan Baik Dengan Sesama Rekan Kerja
Dilingkungan Perusahaan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	29	33%
2	S	42	47.7%
3	N	16	18.2%
4	TS	1	1.1%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 18, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 42 responden dengan persentase 47.7% lalu kategori sangat setuju 29 responden dengan persentase 33% kemudian kategori netral 16 responden dengan persentase 18.2% dan kategori tidak setuju 1 responden dengan persentase 1.1% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai saya mampu berkomunikasi dan menjalin hubungan baik dengan sesame rekan kerja dilingkungan perusahaan.

Tabel 25
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 19
Saya Mampu Mendorong Rekan Kerja atau Bawahan Saya Dalam Menyelesaikan Tugas

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	27	30.7%
2	S	50	56.8%
3	N	10	11.4%
4	TS	1	1.1%
5	STS	0	0%

Total	88	100%
--------------	-----------	-------------

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 19, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 50 responden dengan persentase 56.8% lalu kategori sangat setuju 27 responden dengan persentase 30.7% kemudian kategori netral 10 responden dengan persentase 11.4% dan kategori tidak setuju 1 responden dengan persentase 1.1% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai saya mampu mendorong rekan kerja atau bawahan saya dalam menyelesaikan tugas.

Tabel 26
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 20
Mampu Menyelesaikan Pekerjaan Sesuai Dengan Standar Yang Ditentukan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	37	42%
2	S	40	45.5%
3	N	7	8%
4	TS	3	3.4%
5	STS	1	1.1%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 20, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 40 responden dengan persentase 45.5% lalu kategori sangat setuju 37 responden dengan persentase 42% kemudian kategori netral 7 responden dengan persentase 8% dan kategori tidak setuju 3 responden dengan persentase 3.4% sedangkan kategori sangat tidak setuju 1 responden dengan persentase 1.1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang ditentukan.

Tabel 27
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 21
Mampu Menyelesaikan Tugas Sesuai Dengan Jumlah Yang Di Targetkan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	14	15.9%
2	S	37	42%
3	N	29	33%
4	TS	7	8%
5	STS	1	1.1%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 21, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 37 responden dengan persentase 42% lalu kategori netral 29 responden dengan persentase 33% kemudian kategori sangat setuju 14 responden dengan persentase 15.9% dan kategori tidak setuju 7 responden dengan persentase 8% sedangkan kategori sangat tidak setuju 1 responden dengan persentase 1.1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan jumlah yang di targetkan.

Tabel 28
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 22
Mampu Menyelesaikan Pekerjaan Sesuai Harapan Atasan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	26	29.5%
2	S	50	56.8%
3	N	10	11.4%
4	TS	2	2.3%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 22, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 50 responden dengan persentase 56.8% lalu kategori sangat setuju 26 responden dengan persentase 29.5% kemudian kategori netral 10 responden dengan persentase 11.4% dan kategori tidak setuju 2 responden dengan persentase 2.3% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai harapan perusahaan.

Tabel 29
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 23
Mampu Membuat Solusi Alternatif Untuk Menyelesaikan Masalah

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	15	17%
2	S	46	52.3%
3	N	21	23.9%
4	TS	6	6.8%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 23, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 46 responden dengan persentase 52.3% lalu kategori netral 21 responden dengan persentase 23.9% kemudian kategori sangat setuju 15 responden dengan persentase 17% dan kategori tidak setuju 6 responden dengan persentase 6.8% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai mampu membuat solusi alternatif untuk menyelesaikan masalah.

Tabel 30
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 24
Mampu Mengantisipasi Masalah Yang mungkin Terjadi

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	19	21.6%
2	S	38	43.2%
3	N	30	34.1%
4	TS	1	1.1%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 24, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 38 responden dengan persentase 43.2% lalu kategori netral 30 responden dengan persentase 34.1% kemudian kategori sangat setuju 19 responden dengan persentase 21.6% dan kategori tidak setuju 1 responden dengan persentase 1.1% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai mampu mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.

Tabel 31
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 25
Selalu Datang Tepat Waktu Dan Pulang Tepat Waktu

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	29	33%
2	S	42	47.7%
3	N	16	18.2%
4	TS	1	1.1%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 25, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 42 responden dengan persentase 47.7% lalu kategori sangat setuju 29 responden dengan persentase 33% kemudian kategori netral 16 responden dengan persentase 18.2% dan kategori tidak setuju 1 responden dengan persentase 1.1% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai selalu datang tepat waktu dan pulang tepat waktu.

Tabel 32
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Butir 26
Tidak Pernah Absen Tanpa Alasan Yang Tidak Jelas

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SS	27	30.7%
2	S	50	56.8%
3	N	10	11.4%
4	TS	1	1.1%
5	STS	0	0%
Total		88	100%

Sumber : Tabulasi data penelitian 2022

Berdasarkan distribusi jawaban diatas mengenai pernyataan butir 26, menunjukkan responden lebih banyak memilih kategori setuju sebanyak 50 responden dengan persentase 56.8% lalu kategori sangat setuju 27 responden dengan persentase 30.7% kemudian kategori netral 10 responden dengan persentase 11.4% dan kategori tidak setuju 1 responden dengan persentase 1.1% sedangkan kategori sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan setuju mengenai tidak pernah absen tanpa alasan yang tidak jelas.

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menemukan model analisis yang tepat. Untuk menguji apakah persamaan garis regresi yang diperoleh linier dan dapat dipergunakan untuk melakukan peramalan, maka harus dilakukan uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2017:66), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah suatu populasi data berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$
maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$
maka data tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dalam model regresi, yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis

lurus diagonal, dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Dasar pengambilan keputusan antara lain Ghazali,(2017:68)

1. Jika data menyebar di sekitar data diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ada ditemukan suatu korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadinya korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, yaitu dengan melihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (*VIF*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas mana yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dengan pengambilan keputusan jika ada variabel *independent* yang memiliki nilai *tolerance*>0,10 atau *VIF*<10 Ghazali, (2017:69), dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel *independent* dalam model regresi. Dibawah ini disajikan cara mengetahui multikolinieritas dari besaran *VIF* (*Variance Inflation Factor*) untuk koefisien dari variabel *independen* :

$$VIF = 1/(1-R^2)$$

Mengukur multikolinieritas juga dapat diketahui berdasarkan besaran *TOLERANCE*. Menghitung *TOL* dengan rumus :

$$TOL = (1-R^2)$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka heteroskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedesitas. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas Ghozali, (2017:70).

Pengujian heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan residual (SRESID). Dasar-dasar analisis :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedesitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak Marzuki, A et al, (2020:106). Dalam pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah dengan melihat nilai signifikansi *Deviation from linearity*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Sedangkan, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka tidak

terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependent*.

5. Analisa Korelasi

Korelasi ganda (*multiple correlation*) adalah korelasi antara dua atau lebih variabel bebas (*independent*) secara bersama-sama dengan satu variabel terikat (*dependent*). Angka yang menunjukkan arah dan besar kuatnya keterkaitan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat disebut koefisien korelasi ganda, dan bisa disimbolkan R.

Dalam menguji ada atau tidaknya hubungan yang erat antara kepemimpinan, komunikasi dan motivasi dengan produktivitas penulis menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 33

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Interpretasi Koefisien Korelasi

Sumber:(Sugiyono, 2016)

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016:227) “analisis regresi linear berganda biasanya digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat”. Analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent yaitu stres kerja, kompensasi dan motivasi terhadap variabel dependent

yaitu kinerja karyawan. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini, modelnya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = Stress Kerja

X₂ = Kompensasi

X₃ = Motivasi

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

α = Konstanta

e = Variabel lain yang tidak diteliti

7. Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* nya Ghazali, (2017:27). Secara statistik, dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Dengan demikian untuk mengetahui nilai ketepatan fungsi regresi sampel perlu dilakukan uji hipotesis berupa uji F dan uji t.

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (stres kerja, kompensasi dan motivasi) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) secara parsial. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut :

H₀ : $\beta_1 = 0$, yaitu tidak terdapat pengaruh dari stres kerja terhadap kinerja karyawan.

H₁ : $\beta_1 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh dari stres kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_0 : \beta_2 = 0$, yaitu tidak terdapat pengaruh dari stres kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_2 : \beta_2 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh dari kompensasi terhadap kinerja karyawan.

$H_0 : \beta_3 = 0$, yaitu tidak terdapat pengaruh dari motivasi terhadap kinerja karyawan.

$H_3 : \beta_3 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh dari motivasi terhadap kinerja karyawan.

Dengan pengambilan keputusan :

1. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi.

Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* yaitu kepemimpinan (X_1), komunikasi (X_2) dan motivasi (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel *independent* (Y) yaitu produktivitas. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 = 0$, yaitu tidak ada pengaruh stres kerja, kompensasi dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \neq 0$, yaitu ada pengaruh stres kerja, kompensasi dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

Dengan pengambilan keputusan :

- 1) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi
Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

8. Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nilai nol; sampai satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent* Ghazali, (2017) . Secara matematis koefisien determinasi dapat dicari dengan persamaan:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi